

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Implementasi Sekolah Penggerak di SMP Negeri 4 Kuala telah membawa perubahan positif dalam berbagai aspek pendidikan. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka, penguatan peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasi, serta pemberdayaan guru penggerak, sekolah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif, inklusif, dan berpusat pada siswa. Hasil dari program ini mencakup peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran, penguatan kompetensi guru, serta budaya sekolah yang lebih positif dan kolaboratif. Meskipun terdapat tantangan seperti adaptasi kurikulum dan keterbatasan sarana, solusi yang diterapkan seperti pelatihan guru, integrasi teknologi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak telah membantu mengatasi hambatan tersebut.

Guru Penggerak menjadi motor utama dalam membangun budaya berbagai praktik baik dan menerapkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dan kolaborasi dengan orang tua, masyarakat. Secara keseluruhan, keberhasilan Sekolah Penggerak di SMP Negeri 4 Kuala sangat bergantung pada komitmen kepala sekolah, guru, siswa, dan dukungan dari pemangku kepentingan. Dengan terus melakukan inovasi dan evaluasi, sekolah ini dapat menjadi model dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

5.2 Saran

Implementasi Sekolah Penggerak di SMP Negeri 4 Kuala memberikan penguatan kapasitas guru dan kepala sekolah dengan mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan metode pembelajaran inovatif. Memperkuat peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, dengan pelatihan manajerial dan supervisi akademik yang lebih intensif. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran melalui kegiatan bimbingan teknis guru untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Memberikan pelatihan kepada guru agar lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran. Agar implementasi Sekolah Penggerak di SMP Negeri 4 Kuala semakin optimal, diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan meningkatkan kapasitas guru, memanfaatkan teknologi, memperkuat kemitraan, serta melakukan evaluasi secara berkala, sekolah dapat terus berkembang menjadi institusi pendidikan yang berkualitas, inovatif, dan unggul.

5.3 Implikasi

Implementasi Sekolah Penggerak di SMP Negeri 4 Kuala memiliki berbagai dampak atau implikasi yang signifikan terhadap ekosistem pendidikan, baik bagi siswa, guru, kepala sekolah, maupun masyarakat luas. Pembelajaran yang Lebih Bermakna. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk

belajar sesuai dengan minat dan bakatnya (pembelajaran yang terdiferensiasi). Implementasi Sekolah Penggerak di SMP Negeri 4 Kuala berdampak luas bagi siswa, guru, kepala sekolah, serta masyarakat. Dengan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, penguatan peran pendidik, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, sekolah ini dapat menjadi contoh dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.